



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil sebuah lokasi tepatnya di Basecamp Ikatan Waria Kota Malang (IWAMA) Jl.Lekso No. 11, Malang Telp. 0341-400896. Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena di tempat ini terdapat kalangan waria yang menjadi objek penelitian. Dan beberapa dari anggota komunitas tersebut menjadi korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

B. Jenis Penelitian

Terkait dengan jenis penelitian dalam proposal ini, jika ditinjau dari rancangan penelitian maka dapat digolongkan ke penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan secara

tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁷⁸

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena.⁷⁹

C. Pendekatan

Sesuai dengan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya, maka dapat ditegaskan bahwa pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal apa adanya dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data- data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasi.⁸⁰

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat -sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁸¹

Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut

⁷⁸ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 25.

⁷⁹ Sunadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 75

⁸⁰ Ibid, 11

⁸¹ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, 25.

mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.⁸² Dimana penelitian tersebut, bukan untuk menguji suatu teori tetapi di maksudkan untuk mengetahui bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang dialami oleh para waria.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

a. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)⁸³. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan para waria yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga.

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan obyek yang diteliti. Jadi dalam hal ini wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun dikembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai alur pembicaraan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas dari peneliti sangat diperlukan bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden.

b. Observasi

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008)., 3

⁸³ Moh Nadzir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut⁸⁴. Disini peneliti mengumpulkan data-data dengan cara langsung terjun terhadap objek yang diteliti yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian serta memperhatikan secara langsung bagaimana kehidupan keluarga yang terdapat waria di dalamnya dan mengalami kekerasan dalam rumah tangga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁸⁵

Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah lalu secara objektif. Dokumentasi dalam penelitian meliputi arsip jumlah penduduk, pekerjaan, keagamaan, pendidikan penduduk. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang setting sosial masyarakat malang sebagai alat penunjang untuk menganalisis hasil penelitian. Dalam tahap ini, pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya.

Dengan demikian metode dokumentasi ini dapat digunakan untuk mencari data tentang bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang dialami waria.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian sering didefinisikan sebagai sumber dari mana data dapat diperoleh⁸⁶. Mengenai sumber data penelitian ini di bagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data primer

⁸⁴ Ibid, 175.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta., 2006),231.

⁸⁶ ibid

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber pertama. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil penguji.⁸⁷ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau *interview* yang dilakukan dengan para waria di kota Malang yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Khususnya mereka yang tergabung dalam Ikatan Waria Malang (IWAMA). Informan tersebut adalah Viru Devana dan Hera.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan lainnya.⁸⁸ Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.⁸⁹ Dokumen resmi yang mendukung penelitian ini adalah undang-undang khususnya terkait KDRT yaitu UU No 23 Tahun 2004. Sedangkan buku-buku yang digunakan adalah buku tentang waria dan kekerasan dalam rumah tangga serta kitab-kitab fiqh yang membahas tentang waria dan KDRT.

c. Data tersier

Bahan hukum yang memberikan petunjuk atau penjelasan bermakna terhadap data primer dan sekunder seperti kamus hukum, ensiklopedia dll.

⁸⁷ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), 57

⁸⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum cet.3* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007),12.

⁸⁹ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus*, 57

F. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Setelah data diproses dengan proses diatas, maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Dan untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman maka peneliti dalam menyusun penelitian ini akan melakukan beberapa upaya diantaranya adalah:

a. Editing

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data.⁹⁰ Dalam hal ini peneliti menganalisis kembali hasil penelitian yang didapatkan seperti wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Proses *editing* diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis, karena bila data yang dihasilkan berkualitas, maka informasi yang dibawapun juga ikut berkualitas.

b. Klasifikasi (pengelompokan)

Klasifikasi adalah mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya. Pada penelitian ini, setelah proses pemeriksaan atas data-data yang diambil dari masyarakat Kota Malang khususnya IWAMA (Ikatan Waria Kota Malang) selesai, kemudian data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori kebutuhan akan data-data penelitian dimaksud, dengan tujuan agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan dan penelaahan. Disini peneliti menelaah kembali data yang dihasilkan kemudian mengklasifikasikan sesuai dengan data yang diperlukan.

⁹⁰ Amiruddin Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*,45.

c. Pemeriksaan (*Verifying*) Data

Setelah diklasifikasikan langkah yang kemudian dilakukan adalah verifikasi (pemeriksaan) data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dalam tahap verifikasi, peneliti dapat meneliti kembali mengenai keabsahan datanya di mulai dari responden, apakah responden tersebut termasuk yang diharapkan peneliti atau tidak.

d. Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah terkumpul kemudian mengkaitkan antara data-data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan observasi dengan sumber datanya seperti Undang-undang, buku-buku, kitab-kitab, jurnal, Ensiklopedia dan lain sebagainya untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang peneliti harapkan.

Metode analisis yang dipakai penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁹¹

e. Kesimpulan

Setelah proses analisa data selesai, maka dilakukan kesimpulan dari analisis data untuk menyempurnakan penelitian tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan.

⁹¹ LKP2M, Research Book For Lkp2m (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN)Malang, 2005),60